

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan modal intelektual terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur dengan subsector *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 240 data sampel perusahaan yang sebelumnya telah dilakukan tahap penyaringan berdasarkan kriteria yang telah dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini bermakna bahwa tinggi atau rendahnya kepemilikan manajerial di suatu perusahaan tidak mempengaruhi adanya *financial distress* karena perusahaan dengan kondisi sehat menandakan bahwa kemampuan manajer sebagai agen dalam menjalankan operasional perusahaan berjalan dengan sangat optimal.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini bermakna bahwa besar atau kecilnya kepemilikan institusional di suatu perusahaan tidak mempengaruhi adanya *financial distress* karena perusahaan dengan tingkat pengawasan yang tinggi oleh institusional tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menjalankan mekanisme perusahaan dengan baik.

3. Dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini bermakna bahwa semakin banyak dewan direksi yang ada di suatu perusahaan, maka dapat mengurangi *agency cost*. Hal tersebut dikarenakan pengawasan dalam perusahaan menjadi semakin efisien, sehingga dapat mengurangi *agency cost* yang mungkin timbul dan dapat menekan atau mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan semakin terhindar dari kondisi *financial distress*, oleh karena itu semakin banyak jumlah dewan direksi, maka perusahaan tersebut semakin terhindar dari kondisi *financial distress*, begitu pula sebaliknya semakin sedikit dewan direksi di suatu perusahaan, maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kondisi *financial distress*.
4. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur dengan subsector *food and beverages* pada tahun 2015 – 2019 menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini bermakna bahwa lama atau tidaknya suatu perusahaan berdiri tidak mempengaruhi adanya *financial distress* karena perusahaan yang umurnya lebih lama mungkin memang lebih banyak memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai persiapan dalam mengarungi dunia bisnis, namun hal tersebut tidak menjadi bekal utama suatu bisnis pada era modern, karena di era modern teknologi sangat berpengaruh dan kita dapat mempelajari apa saja dari teknologi yang sudah berkembang pesat. Apabila perusahaan tidak dapat beradaptasi dengan teknologi yang sudah berkembang pesat maka perusahaan dapat mengalami *financial distress*.
5. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini bermakna bahwa tinggi atau rendahnya nilai rasio pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi adanya *financial distress* jika pertumbuhan penjualan pada perusahaan tersebut tidak

mengalami penurunan tersebut tidak mengalami penurunan yang signifikan atau terus menerus dalam kurun waktu lebih dari 2 tahun berturut – turut.

6. Modal intelektual berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini bermakna bahwa perusahaan dengan performa modal intelektual yang baik dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan untuk menambah kepercayaan investor, sehingga investasi dapat meningkat secara optimal. Semakin besar tingkat modal intelektual maka akan menciptakan suatu nilai keberhasilan bagi perusahaan tersebut, hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki manajemen dan sumber daya yang lebih baik sehingga resiko perusahaan mengalami *financial distress* sangat rendah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentunya masih jauh dari kata sempurna yang menjadi keterbatasan penelitian dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini peneliti kesulitan untuk menemukan data yang lebih valid karena pengukuran *financial distress* menggunakan EPS (*Earning Per Share*) hanya dilakukan selama periode penelitian.
2. Hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* yang memiliki nilai sebesar 22.670 dengan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari nilai signifikansi yaitu 0,004. Berdasarkan informasi yang ada model tidak dapat diterima atau H0 ditolak artinya bahwa memiliki perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit* model kurang baik.

3. Dalam penelitian ini peneliti menghapus beberapa sampel data perusahaan karena perusahaan tidak mencantumkan komponen variabel kepemilikan manajerial dan institusional

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diberikan oleh peneliti, adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengukur *financial distress* menggunakan EPS (*Earning Per Share*) selama dua atau tiga tahun berturut – turut agar hasil yang diperoleh lebih valid lagi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, dimana hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* harus memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga variabel independen yang digunakan dapat memprediksi kondisi *financial distress*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memeriksa terlebih dahulu mengenai data yang berhubungan dengan variabel yang digunakan sebelum perusahaan tersebut dicantumkan sebagai sampel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, T. A. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. DEEPUBLISH:Yogyakarta.
- Agostini, M. (2018). *Corporate Financial Distress “Going Concern Evaluation in Both International and U.S. Contexts.”* Italy: Springer International.
- Altman, E. I. dan H. (1993). *Corporate financial distress and bankruptcy. (3rd ed.)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- (2000). *Predicting Financial Distress of Companies: Revisiting the Z-Score and ZETA Models*. Handbook of Research Methods and Applications in Empirical Finance.
- (2005). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy. 3rd edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Ardalan, B., & Askarian, H. (2014). the Impact of Intellectual Capital on the Risk of Financial Distress of Listed Companies in Tehran Stock Exchange , Iran. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*, 4, 840–853.
- BEI. (2011). *PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (CODE OF CORPORATE GOVERNANCE)*.
- Bestivano, W. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei ”. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 81.
- Brahmana, R. K. (2007). Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry. Birmingham Business School. *University of Birmingham United Kingdom*, 1–19.
- Dedy, I. K., Putra, A., Gusti, N., & Wirawati, P. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 639–651.
- Mamduh M.Hanafi & Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Enrico, A., & Virainy. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distres pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(1), 439–448.
- Fashhan, M. R., & Fitriana, V. E. (2019). The Influence of Corporate Governance and Intellectual Capital towards Financial Distress (Empirical Study of Manufacturing Company in IDX for the Period of 2014-2016). *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 2(2), 163.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon L.V. Springate. (1978). *Predicting The Possibility of Failure in a Canadian Firm : Unpublish MBA Research Project*. Simon Fraser University.
- Adil Samdani. (2013). *DASAR DASAR HUKUM BISNIS*. Mitra Wacana Media, Jakarta.

- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harrison, S., & Sullivan, P. H. (2000). Profiting from intellectual capital: Learning from leading companies. *Industrial and Commercial Training*, 32(4), 139–148.
- Idarti, I., & Hasanah, A. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 160–178.
- Ihyaul Ulum. (2015). *Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ikpesu, F., & Eboiyehi, O. C. (2018). Capital structure and corporate financial distress of manufacturing firms in Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 10(7), 78–84.
- Ira Astria Novaridha. (2016). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP ELEMEN-ELEMEN INTEGRATED REPORTING (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan yang listing di BEI Tahun 2015). *JOM Fekon, Vol.4 No.1 (April) 2017*.
- Jannah, A. M., Dhiba, Z. F., & Safrida, E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *JAKP: Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 4(1), 14–23.
- Jogiyanto. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis “Salah kaprah dan pengalaman - pengalaman” (Edisi 6)*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kristian, M. (2017). PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI DAN SHAREHOLDER EQUITY TO TOTAL ASSET RATIO TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi*, 22(3),
- Lestari, W. J., Syafrinal, I., & Norhan, L. (2019). STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS Widya Jati Lestari 1 , Ilwan Syafrinal 2 , Linda Norhan 3. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri (EBI)*, 01(01), 30–39.
- Matteo Pozzoli, F. P. (2017). *Corporate Financial Distress “A Study of the Italian Manufacturing Industry.”* SpringerBriefs in Finance.
- Murni, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Pratiwi, D. W., Venusita, L., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Negerisurabaya, U., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Jumlah Dewan Direksi terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 09(01).
- Prayuningsih, I. G. A., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Mirah, N. P. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(Vol 1 No 1

(2021): Edisi Pebruari), 137–147.

- Faisal Santiago, SH, M. (2012). *PENGANTAR HUKUM BISNIS*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Purba, S. I. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 27.
- Putri, R. D. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Manajerial terhadap kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang ada di Indonesia. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 4(01), 54–63.
- Ray H. Garrison, Eric W. Noreen, P. C. B. (2013). *Akuntansi Manajerial (edisi 14)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rilantini, N. M. M., Wahyuni, M. A., & Yuniarta, G. A. (2017). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015 e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Pertumbuhan ekonomi Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–12.
- Ronen, E. P. and T. (2011). *The Complete Guide to Knowledge Management “A Strategic Plan to Leverage Your Company’s Intellectual Capital.”* John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Sari, D. (2013). *Konsep dasar perpajakan*. PT Refika Adimata.
- Septazzia, E. F. (2020). Pengaruh Aktivitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kondisi Financial Distress. *Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol 9 No 7 (2020): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 16.
- Siddiqui, S. A. (2012). Business Bankruptcy Prediction Models: A Significant Study of the Altman’s Z-Score Model. *SSRN Electronic Journal*, 3(1), 212–219.
- Slamet Riyanto, A. A. H. (2012). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. DEEPUBLISH:Yogyakarta.
- Sobur Setiawan, Skep, NS, M. (K3L). (2020). *Analisis Chi-Kuadrat dan Regresi Logistik dengan SPSS*.
- Subagyo, Nur Aini Masrurroh, I. B. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Pesan*. (Azzet, Ed.). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. ALFABETA BANDUNG.
- Syafina, D. C. (2018). *Kenapa Perusahaan Teh Sariwangi Bisa Pailit?* Tirto.Id. <https://tirto.id/kenapa-perusahaan-teh-sariwangi-bisa-pailit-cUoh> diakses 1 Oktober 2021.
- Udin, S., Khan, M. A., & Javid, A. Y. (2017). The Effects of Ownership Structure on likelihood of Financial Distress : An Empirical Evidence Article information : About Emerald www.emeraldinsight.com. *Corporate Governance: International Journal of Business Society*, 14(4), 589–612.

Utami, M. (2015). Pengaruh Aktivitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Universitas Negeri Padang*, 1–27.

Widhiadnyana, I. K. (2020). The effect of ownership structure on financial distress with audit committee as moderating variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 128–137.

